

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Distribusi Data

Penelitian ini menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Wijaya, 2013:29). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Error ( 10% yang dapat ditoleransi terhadap ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi )

$$n = \frac{181}{181 \times 0,1^2 + 1} = 64,41$$

Hasil perhitungan Slovin 64,41 (dibulatkan menjadi 64) sampel ditetapkan sebanyak 64 responden yang merupakan pegawai di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan data yang dihimpun dari 64 responden tersebut, maka dapat disajikan informasi umum tentang responden yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2, dan 4.3, serta tabel 4.4, sebagai berikut.

Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	43	67,19 %
Wanita	21	32,81 %
Jumlah	64	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pegawai yang menjadi responden di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung lebih banyak pria

daripada wanita, yaitu sebesar 67,19 %. Selanjutnya komposisi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
< 25	2	3,12
25 - 35 tahun	23	35,94 %
36 – 45 tahun	25	39,06 %
46 - 55 tahun	11	17,19 %
> 55 tahun	3	4,69 %
Jumlah	64	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Tabel 4.2 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan usia 36 – 45 tahun berjumlah 25 orang atau 39,06 persen, responden lainnya berusia 25 - 35 tahun dengan jumlah 23 orang atau 35,94 persen, selanjutnya responden berusia kurang dari berusia 46 - 55 tahun dengan jumlah 11 orang atau 17,19 persen, sedangkan sisanya lebih dari 55 tahun dan kurang dari 25 tahun masing-masing 3 dan 2 orang atau 4,69 persen dan 3,12 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
S2	7	10,94 %
S1	52	81,25 %
SLTA	5	7,81 %
Jumlah	64	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Tabel 4.3 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) berjumlah 52 orang atau 81,25 persen, kemudian berpendidikan pascasarjana (S2) 7 orang atau 10,94 % dan sisanya tingkat pendidikan SLTA sebanyak 5 orang atau 7,81 %. Untuk deskripsi responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	%
< 5 tahun	2	3,12
5 – 10 tahun	8	12,5 %
11 – 15 tahun	24	37,5 %
16 – 20 tahun	23	35,94 %
> 20 tahun	7	10,94 %
Jumlah	64	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Tabel 4.4 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan masa kerja 11 – 15 tahun berjumlah 24 orang atau 37,5 persen, responden lainnya dengan masa kerja 16 - 20 tahun dengan jumlah 23 orang atau 35,94 persen, kemudian responden dengan masa kerja 5 – 10 tahun dengan jumlah 8 orang atau 12,5 persen, sedangkan sisanya responden dengan masa kerja lebih dari 20 tahun dan kurang dari 5 tahun sebanyak masing-masing 7 dan 2 orang atau 10,94 persen dan 3,12 persen.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Dari enam puluh empat data tersebut dilakukan olah data secara statistik deskriptif dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Max	Mean	Std. Deviation
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	64	2	4	3,09	0,387
Keefektifan Pengendalian Internal	64	2	4	2,70	0,494
Kepuasan Kerja	64	2	4	2,89	0,403
Komitmen Organisasi	64	2	4	3,02	0,281

Asimetri Informasi	64	2	4	2,77	0,463
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

dari tabel di atas untuk masing – masing variabel yaitu: untuk variabel kecenderungan kecurangan akuntansi diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4, dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,09, untuk variabel keefektifan pengendalian internal diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4 dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 2,70, untuk variabel kepuasan kerja diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4 dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 2,89, serta untuk variabel komitmen organisasi diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4, dan jawaban terendah adalah 2 sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,02. Terakhir untuk variabel asimetri informasi diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4, dan jawaban terendah adalah 2 sedangkan rata-rata jawaban adalah 2,77.

#### 4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 4.2.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan pendapat Prayitno (2010:90) uji validitas adalah untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Product Moment Pearson) untuk melakukan pengujian validitas, dengan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya  $r \text{ tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data  $N = 64$ , maka didapat  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,246. Dan  $r \text{ tabel}$  yang didapat tersebut dibandingkan dengan besarnya nilai  $r$  hasil perhitungan statistik atau  $r \text{ hitung}$  yang

dapat dilihat pada masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Keefektifan Pengendalian Internal

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,805	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item2	0,675	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item3	0,342	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item4	0,743	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item5	0,504	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 5 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung  $>$  r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang keefektifan pengendalian internal adalah valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,818	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item2	0,719	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item3	0,773	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item4	0,566	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item5	0,853	0,246	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan  $r$  hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan  $r$  tabel. Dari output yang diperoleh, 5 item pernyataan dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang kepuasan kerja adalah valid.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,719	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item2	0,855	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item3	0,831	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item4	0,576	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item5	0,571	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan  $r$  hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan  $r$  tabel. Dari output yang diperoleh, 5 item pernyataan dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang komitmen organisasi adalah valid.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,581	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item2	0,738	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item3	0,855	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item4	0,893	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid
Item5	0,902	0,246	$r$ Hitung $>$ $r$ Tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan  $r$  hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan  $r$  tabel. Dari output yang diperoleh, 5 item pernyataan dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi dapat

disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang asimetri informasi adalah valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,831	0,246	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,839	0,246	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,820	0,246	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,845	0,246	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,883	0,246	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung *product moment* (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 5 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang kecenderungan kecurangan akuntansi adalah valid.

#### 4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran dalam buku Priyatno (2010:97), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dari nilai Cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's	Batas Reliabilitas	Keterangan
----	----------	------------------	--------------------	------------

		Alpha		
1	Keefektifan Pengendalian Internal	0,625	0,60	Reliabel
2	Kepuasan kerja	0,808	0,60	Reliabel
3	Komitmen Organisasi	0,767	0,60	Reliabel
4	Asimetri Informasi	0,862	0,60	Reliabel
5	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0,898	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

#### 4.2.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Prayitno, 2010:71). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57617919
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.088
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data, 2017



Dari output di atas dapat dilihat pada kolom Kolmogorov –Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai Asymp. signifikansi untuk semua variabel yang lebih besar dari 0,05, maka sesuai pernyataan Prayitno (2010:71) dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.2.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh variabel yaitu keefektifan pengendalian internal ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ), komitmen organisasi ( $X_3$ ) dan asimetri informasi ( $X_4$ ) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi ( $Y$ ) dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.13  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,134	3,379		9,214	0,000
	Keefektifan Pengendalian Internal	-0,561	0,209	-0,311	-2,683	0,009
	Kepuasan Kerja	-0,456	0,145	-0,335	-3,138	0,003
	Komitmen Organisasi	-0,427	0,176	-0,285	-2,426	0,018
	Asimetri Informasi	0,597	0,131	0,498	4,565	0,000

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

dari tabel 4.12 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + et$$

$$Y = 31,134 - 0,561X_1 - 0,456X_2 - 0,427X_3 + 0,597X_4, \text{ artinya};$$

- a. Nilai  $a = 31,134$  artinya jika  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ , nilainya 0, maka  $Y$  (kecenderungan kecurangan akuntansi) nilainya adalah 31,134. Dengan kata lain jika keefektifan pengendalian internal, kepuasan kerja, komitmen

organisasi dan asimetri informasi bernilai nol, maka Y (kecenderungan kecurangan akuntansi) nilainya adalah 31,134.

- b. Koefisien regresi variabel  $X_1$  (keefektifan pengendalian internal) sebesar -0,561; artinya jika nilai  $X_1$  (keefektifan pengendalian internal) mengalami kenaikan 1 maka skor Y (kecenderungan kecurangan akuntansi) akan mengalami penurunan sebesar 0,561. Dengan kata lain jika pengendalian internal meningkat maka kecenderungan untuk curang berkurang.
- c. Koefisien regresi variabel  $X_2$  (kepuasan kerja) sebesar -0,456; artinya jika nilai  $X_2$  (kepuasan kerja) mengalami kenaikan 1 maka skor Y (kecenderungan kecurangan akuntansi) akan mengalami penurunan sebesar 0,456. Dengan kata lain jika kepuasan kerja meningkat maka kecenderungan untuk curang berkurang.
- d. Koefisien regresi variabel  $X_3$  (komitmen organisasi) sebesar -0,427; artinya jika nilai  $X_3$  (komitmen organisasi) mengalami kenaikan 1 maka skor Y (kecenderungan kecurangan akuntansi) akan mengalami penurunan sebesar 0,427. Dengan kata lain jika komitmen organisasi meningkat maka kecenderungan untuk curang berkurang.
- e. Koefisien regresi variabel  $X_3$  (asimetri informasi) sebesar 0,597; artinya jika nilai  $X_3$  (asimetri informasi) mengalami kenaikan 1 maka skor Y (kecenderungan kecurangan akuntansi) akan mengalami kenaikan sebesar 0,597. Dengan kata lain jika asimetri informasi meningkat maka kecenderungan untuk curang berkurang.

Sedangkan angka koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 4.14

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,696 <sup>a</sup>	0,484	0,449	1,629

a. Predictors: (Constant), Keefektifan Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Asimetri Informasi

b. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Menurut Sugiyono (2012) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= tinggi
0,80 – 1,000	= sangat tinggi

Dari hasil olah data (output) diperoleh nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,696, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori tinggi antara keefektifan pengendalian internal, kepuasan kerja, komitmen organisasi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bandar Lampung. Dan dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,484 atau 48,4 % maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (keefektifan pengendalian internal, kepuasan kerja, komitmen organisasi dan asimetri informasi) terhadap variabel dependen (kecenderungan kecurangan akuntansi kecenderungan kecurangan akuntansi) sebesar 48,4 % sedangkan sisanya sebesar 51,6 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

#### 4.2.4.2. Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Signifikansi
Keefektifan Pengendalian Internal	-0,311	-2,683	0,009
Kepuasan Kerja	-0,335	-3,138	0,003
Komitmen Organisasi	-0,285	-2,426	0,018
Asimetri Informasi	0,498	4,565	0,000

Sumber: Hasil olah data, 2017

#### 1. Pengujian regresi parsial variabel keefektifan pengendalian internal

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $N = 64$  diperoleh  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka berdasarkan uji t ini disimpulkan

keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bandar Lampung.

2. Pengujian regresi parsial variabel kepuasan kerja

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $N = 64$  diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka berdasarkan uji  $t$  ini disimpulkan disimpulkan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bandar Lampung.

3. Pengujian regresi parsial variabel komitmen organisasi

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $N = 64$  diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka berdasarkan uji  $t$  ini disimpulkan disimpulkan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bandar Lampung.

4. Pengujian regresi parsial variabel asimetri informasi

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan  $N = 64$  diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka berdasarkan uji  $t$  ini disimpulkan disimpulkan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bandar Lampung.

#### 4.2.4.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

$H_a$  :  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

3. Menentukan F hitung

Berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar 13,827

4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh F tabel untuk  $N = 64$  sebesar 2,53 karena F hitung  $>$  dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara keefektifan pengendalian internal, kepuasan kerja, komitmen organisasi dan asimetri informasi secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bandar Lampung.

### **4.3. Pembahasan**

Melalui penelitian ini penulis telah berhasil membuktikan secara empiris tentang pengaruh keefektifan pengendalian internal, kepuasan kerja, komitmen organisasi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bandar Lampung. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.3.1. Pengaruh keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.13 maka dapat dikatakan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Adelin (2013) dan Putri (2014) yang menyatakan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut Hartadi dalam Kristanto (2009:45), sistem pengendalian internal yang kuat, yaitu melalui kebijakan

akuntansi yang sehat, penyelenggaraan sistem perkiraan yang cukup lengkap dan efektif, adanya perlindungan aktiva perusahaan dan berfungsinya staff pemeriksaan internal. Pengendalian intern yang dipahami sebagai usaha manajemen dalam menjaga aktiva (kekayaan) organisasi melalui penerapan prosedur tertentu bekerja melalui tiga dimensi dalam menjaga aktiva perusahaan. Pengendalian intern yang baik dan disertai praktek-praktek yang sehat dalam tata kelola keuangan akan menjaga kekayaan perusahaan secara *preventif*, *detektif* dan *korektif* (Wiratmaja, 2010).

#### **4.3.2. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.13 maka dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh negative signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil pengujian ini juga masih sejalan dengan Putri (2014) dan Prastya (2015) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh negative signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kepuasan kerja adalah kepuasan pegawai terhadap pekerjaannya antara apa yang diharapkan pegawai dari pekerjaan/kantornya “ (Davis, 2010 : 105). Dalam bukunya, “Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi “, Robbins mengatakan: “Kepuasan kerja adalah sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Pekerjaan menuntut interaksi dengan rekan kerja, atasan, peraturan dan kebijakan organisasi, standar kinerja, kondisi kerja dan sebagainya. Seorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap positif terhadap kerja itu, sebaliknya seseorang tidak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap negatif terhadap kerja itu.” (Robbins, 2008 : 179).

#### **4.3.3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.13 maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil pengujian ini sejalan dengan

penelitian Adi et.al (2016) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negative signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Nydia (2012: 19) mendefenisikan bahwa komitmen organisasional adalah derajat dimana pegawai mengidentifikasi dengan organisasi dan ingin terus berpartisipasi secara aktif dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasional merefleksikan keyakinan pegawai terhadap misi dan tujuan organisasi, keinginan bekerja keras, dan terus bekerja di organisasi tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa dengan komitmen organisasi yang baik tentu akan mengurangi perilaku pegawai untuk mengarah kepada tindakan curang.

#### **4.3.4. Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi**

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.13 maka dapat dikatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Adi et.al (2016) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Asimetri informasi adalah situasi dimana terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi (Wilopo, 2006). Asimetri informasi timbul karena *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* dan *agent* memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan.